

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan *mind mapping* pada materi ekologi dalam proses pembelajarannya dikaitkan dengan masalah yang ada di dunia nyata sebagai konteks dalam pembelajaran. Adanya masalah di dunia nyata, maka rasa ingin tahu peserta didik sangat besar. Hal ini yang membuat peserta didik lebih antusias dan tertarik untuk memecahkan permasalahan yang diberikan dengan membuat *mind mapping*. Respon peserta didik dalam pembelajaran sangat baik. Hasil angket menyatakan bahwa model pembelajaran PBL berbantuan *mind mapping* mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik memiliki presentase 82%. Sedangkan angket dengan rata-rata tertinggi pada indikator “motivasi” dengan rata-rata persentase 84%.
2. Model pembelajaran PBL berbantuan *mind mapping* dinyatakan dapat meningkatkan hasil kemampuan berfikir kritis siswa. Hasil olah data Secara keseluruhan semula rata-rata 46,6 meningkat menjadi 70,4 dengan *N-gain* sebesar 0,41 dalam kategori sedang. Pada kategori peningkatan tertinggi yaitu pada indikator “menyimpulkan” dengan nilai rata-rata semula 26 meningkat menjadi 61 dengan *N-gain* sebesar 0,47 termasuk kategori sedang, sedangkan untuk indikator paling rendah pada indikator “memberikan penjelasan lebih lanjut” dengan nilai rata-rata semula 40 meningkat menjadi 60 dengan *N-gain* sebesar 0,31 termasuk kategori sedang.
3. Model pembelajaran PBL berbantuan *mind mapping* dinyatakan berpengaruh dalam perbedaan kemampuan berfikir kritis siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat berdasarkan uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. Hasil uji *Wilcoxon Sign Rank Test* adalah 0,000. Hal ini menunjukkan hasil kemampuan berfikir kritis siswa antara nilai *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, berikut ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Madrasah

Untuk meningkatkan taraf dan status pendidikan disekolah, guru perlu mengembangkan model pembelajaran, dan memilih perangkat belajar mengajar sesuai dengan materi, kepribadian, dan kondisi belajar siswa.

2. Bagi Guru

1) Dalam pembelajaran model PBL berbantuan *mind mapping*, guru harus mampu mengatur waktu dengan baik selama pembelajaran.

2) Agar siswab tidak cepat bosan sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda pada saat mengajar.

3. Bagi Peserta didik

Model pembelajaran PBL berbantuan *mind mapping* dapat berjalan dengan baik, apabila nilai kedisiplinan bisa diterapkan dengan sungguh-sungguh. Siswa sebaiknya menaati peraturan awal yang telah disepakati bersama guru mengenai waktu dimulainya pembelajaran dan toleransi keterlambataan siswa dalam masuk kelas.

4. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti selanjutnya baiknya lebih mempersiapkan model dan teknik dalam pengambilan data secara matang.